

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Media yaitu merupakan suatu sarana yang dapat digunakan untuk bisa menyampaikan informasi kepada seluruh khalayak. Sedangkan media komunikasi adalah suatu sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada publik. Media komunikasi juga merupakan sebagai salah satu sarana yang digunakan untuk memproduksi, reproduksi, mengolah dan mendistribusikan dalam penyampaian suatu informasi. Media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi pun sekarang sudah jauh berkembang bisa melalui media cetak, media elektronik dll.

Dunia penyiaran adalah dunia yang menarik untuk dibicarakan dan kegiatannya pun menjadi salah satu hal yang bisa menyatu dengan aktivitas manusia sehari-hari. Seiring dengan kemajuan teknologi dari analog ke era digital maka dunia penyiaran juga semakin memanjakan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Media penyiaran merupakan organisasi yang menyebarkan informasi yang berupa produk budaya atau pesan yang memengaruhi dan mencerminkan budaya dalam masyarakat. Oleh karena itu, seperti politik atau ekonomi, media massa khususnya media penyiaran merupakan suatu sistem tersendiri yang merupakan bagian dari sistem kemasyarakatan yang lebih luas.

Perkembangan media komunikasi yang sudah modern ini telah memungkinkan orang di seluruh dunia untuk dapat berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai media (*channel*) yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Media penyiaran, yaitu radio dan televisi yaitu merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah yang sangat banyak.

Media penyiaran merupakan salah satu bentuk media massa yang memiliki ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa lainnya, bahkan di antara sesama media penyiaran, misalnya antara radio dan televisi terdapat berbagai perbedaan sifat. Media massa televisi meskipun sama dengan radio dan film sebagai media massa elektronik, tetapi mempunyai ciri dan sifat yang berbeda, terlebih lagi dengan media massa cetak seperti surat kabar dan majalah. Media cetak dapat dibaca kapan saja tetapi televisi dan radio hanya dapat dilihat sekilas dan tidak dapat diulang.

Studi komunikasi massa secara umum membahas dua hal pokok yaitu: *pertama*, studi komunikasi massa yang melihat peran media massa terhadap masyarakat luas beserta institusi-institusinya. Pandangan ini menggambarkan keterkaitan antara media dengan berbagai institusi lain seperti institusi politik, ekonomi, pendidikan, dan sebagainya. *Kedua*, studi komunikasi yang melihat hubungan antara media dengan audiennya, baik secara kelompok maupun individual.

Komunikasi massa juga dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian pesan yang dilakukan dengan menggunakan perantara berupa media massa. Proses komunikasi massa sendiri pun sudah mengalami banyak perkembangan yang sangat pesat pada saat ini, yaitu dimana proses komunikasi massa yang terjadi dengan berbagai bentuknya, senantiasa menerpa manusia yang bertindak sebagai audiencenya. Begitupun sebaliknya, dimana manusia yang berperan sebagai audience senantiasa menerpakan dirinya kepada media massa. Dalam proses komunikasi massa, audience umumnya akan diterpa dengan berbagai macam informasi yang disediakan oleh berbagai jenis media massa yang berbeda. Informasi-informasi ini sendiri bisa berupa informasi yang disukai dan diterima oleh audience, maupun sebaliknya. Kehadiran berbagai jenis media massa juga seolah mendukung proses interaksi dengan audience, dimana karena media massa sendiri jenisnya beragam, mulai dari media cetak, media elektronik, hingga media online, menyebabkan audience memiliki kebebasan untuk memilih dan memproses informasi sesuai dengan keinginan dan juga kebutuhan mereka.

Salah satu bentuk media dari komunikasi massa adalah televisi . televisi menjadi media komunikasi massa yang populer. Adanya teknologi televisi yang sekarang ini, batas-batas antara negara pun tidak lagi merupakan hal yang sulit untuk diterjang. Tempat, ruang dan waktu sudah tidak lagi menjadi masalah. Akan tetapi jika tidak dikontrol dengan baik, maka akan bisa berdampak negatif, karena televisi bisa dilihat siapapun dan kapanpun. Televisi juga dimanfaatkan pihak-pihak tertentu untuk bisa mencapai tujuannya. Televisi merupakan gabungan dari media dengar dan media gambar yang pesannya berupa informatif, hiburan dan pendidikan atau bahkan gabungan dari ketiga unsur tersebut. Penyampaian isi pesannya pun seolah-olah langsung antara komunikator ke komunikan.

Televisi saat ini merupakan media massa yang "terpopuler" di kalangan masyarakat dunia terutama masyarakat Indonesia. Hampir 90 persen penduduk di negara-negara berkembang mengenal dan memanfaatkan televisi sebagai sarana hiburan, informasi, edukasi. Televisi tidak membatasi diri hanya untuk konsumsi kalangan tertentu saja namun telah menjangkau konsumen dari semua kalangan masyarakat tak terkecuali remaja dan anak-anak. Televisi atau yang sering disebut TV merupakan salah satu media massa yang sangat berpengaruh terhadap masyarakat. Televisi berasal dari kata tele (jauh) dan vision (tampak), jadi televisi berarti tampak atau dapat dilihat dari jauh. Dalam Oxford Learner's Dictionary menyebutkan, *Television is system of sending and receiving pictures and sounds over a distance by radio waves* (televisi adalah sistem pengiriman dan penerimaan visual dan audio dalam suatu jarak tertentu melalui gelombang radio). Secara sederhana kita dapat mendefinisikan televisi sebagai media massa yang menampilkan siaran berupa gambar dan suara dari jarak jauh. Sejauh ini yang kita tangkap dari komunikasi massa televisi, televisi lebih dominan dalam situasi komunikasinya. Televisi cenderung persuasif dengan segala program tayangan yang semakin bervariasi. Ini tidak mengherankan karena televisi menjalankan perannya sebagai komunikator. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa feedback masyarakat sebagai komunikan

juga penting bagi perkembangan informasi dan pemaketan program televisi itu sendiri.

Metro TV sudah berdiri sejak 25 November 2000 di Jakarta, yaitu merupakan salah satu televisi swasta yang berfokus dengan program-program berita. Setiap harinya Metro TV menayangkan berita-berita terbaru yang terjadi di kalangan masyarakat sehingga kita sebagai penonton tidak ketinggalan untuk mendapatkan informasi. Selain itu Metro TV juga menayangkan program berita dalam bahasa mandarin dan ini merupakan pertama kalinya di Indonesia, tidak hanya program berita saat ini Metro TV pun berkembang adanya program hiburan-hiburan serta program edukasi. Dari Metro TV, saya sebagai mahasiswa magang mendapat banyak belajar tentang bagaimana beroperasinya sebuah program dapat berjalan dengan baik, mulai dari pra produksi, produksi, pasca produksi, hingga pada saat *on air*. Dalam menyajikan sebuah program acara, kita harus bisa bekerjasama dengan para tim produksi untuk bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

Disini penulis akan menjelaskan peran dari *Production Assistant* Metro Siang merupakan salah satu program berita dari sekian banyaknya program yang ada di Metro TV. Program ini tentunya tayang setiap hari mulai dari pukul 11.00 – 13.00 yang tentu setiap harinya menayangkan berita-berita yang terbaru untuk disiarkan kepada para audience, selain itu penyampain berita ini didukung lagi dengan siaran langsung dari para reporter yang terjun langsung ditempat kejadian atau lokasi. Peran *Production Assistant* dalam program berita yaitu kita harus menjabarkan ide atau gagasan melalui jalan cerita, membuat naskah berita yang diminta oleh Produser, selain itu kita harus menghubungi tim yang terlibat dan harus mencari materi yang terbaru oada saat itu untuk diedit, *Production Assistant* juga harus teliti dalam merevisi hingga mereview materi, pada saat pelaksanaan produksi *Production Assistant* juga harus menyiapkan rundown serta mengecek ulang materi yang sudah ada.

Selain itu saat *on air Production Assistant* harus bisa memastikan reporter yang akan live pada segmen tertentu, yang nantinya akan kita hubungi ke studio untuk dapat menyiarkan secara langsung ditempat kejadian atau lokasi. serta memastikan adakah narasumber yang akan datang ke studio untuk melakukan sesi wawancara.

1.2. Topik Laporan

Pada saat saya melakukan proses magang, saya mengambil posisi *Production Assistant* dalam sebuah program Metro Siang di Metro TV, dimana peran *Production Asisstant* disini bertugas untuk membantunya pekerjaan para Produser dalam mengerjakan tugasnya. Untuk itu saya sebagai penulis mengangkat tema **“PERANAN *PRODUCTION ASSISTANT* DALAM PROGRAM ACARA METRO SIANG DI METRO TV”**

1.3. Tujuan Kuliah Kerja Praktek

1.3.1 Tujuan Umum Kuliah Kerja Praktek :

1. Kita bisa mendapatkan pengalaman bekerja dan tanggung jawab sebagai *Production Assistant*.
2. Dapat mengerti peran dari seorang *Production Assistant* di dalam dunia kerja.
3. Kegiatan Kuliah Kerja Praktek (KKP) merupakan salah satu syarat kelulusan sebagai Sajarna Ilmu Komunikasi di Universitas Esa Unggul.
4. Mengetahui lebih dalam lagi mengenai proses kerja pada dunia pertelevisian.
5. Mendalami peran seorang *Production Assistant* di stasiun televisi METRO TV.

1.3.2 Tujuan Khusus Kuliah Kerja Praktek :

1. Memahami produksi program acara berita redaksi di METRO TV.
2. Menambah pengalaman secara langsung menjadi seorang *Production Assistant* di METRO TV.
3. Menambah pengalaman kerja ruang lingkup yang lebih professional.
4. Sebagai syarat pemenuhan mata Kuliah Kerja Praktik (KKP).

1.4. Manfaat Kuliah Kerja Praktek

1.4.1 Secara Teoritis

1. Secara teori, praktek kerja lapangan ini berguna sebagai syarat untuk pemenuhan nilai praktek kerja lapangan program studi strata 1 Ilmu Komunikasi. Sekaligus untuk bahan referensi mahasiswa *Broadcasting* dalam mengerjakan KKP. Dalam penyusunan KKP ini, manfaat yang dirasakan yaitu menambah wawasan dan pengalaman penulis mengenai profesi *Broadcast* di media.
2. Ini juga sebagai sarana implementasi segala kemampuan dan penguasaan teknologi keterampilan penulis yang didapat dibangku perkuliahan untuk kemudian diterapkan didunia kerja.

1.4.2 Secara Praktis

1. Secara praktek, manfaat praktek kerja lapangan ini berguna untuk pembelajaran penulis dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya dengan terjun langsung sebagai seorang *Production Assistant* di media televisi sesuai dengan bidang peminatan yang di ambil yaitu Broadcasting.
2. Penulis juga bisa mengerti cara kerja *Production Assistant* media televisi ketika di lapangan.
3. Penulis bisa langsung mempraktikkan teori yang sudah diberikan di bangku perkuliahan kedalam dunia kerja.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan ini berisi latar belakang yang berisikan tentang topik laporan yang tentunya sesuai dengan bidang yang diambil oleh Penulis. Disini juga menjelaskan beberapa pengertian serta definisi topik yang nantinya akan dibahas.

Menjelaskan secara singkat tujuan dari melakukan Kuliah Kerja Praktek, yang terdiri dari 2 macam yaitu secara umum dan khusus. Penulis juga akan menjelaskan manfaat Kuliah Kerja Praktek secara teoritis dan praktis.

BAB II = KERANGKA TEORI

Mendiskripsikan laporan kegiatan. Yang perlu di susun kerangka teori, dimana meliputi penjelasan soal teori, konsep yang berkaitan dengan topik laporan, terhadap kutipan yang telah di gunakannya sebagai bentuk pemahamannya, baik terhadap kutipan itu sendiri maupun dalam kaitannya dengan keseluruhan kerangka teorinya. Dimana berisi Tujuan Pustaka yang berisi tentang uraian tentang konsep dan teori yang relevan dengan topik penulis. Prosedur Ideal (Teoritis) Sesuai Topik Laporan, yang berisi gambaran langkah – langkah melaksanakan kegiatan sesuai topik laporan penulis.

BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN TEMPAT KULIAH KERJA PRAKTEK

Pada bagian ini akan membahas tentang sejarah perusahaan Metro TV dari awal berdirinya hingga sampai sekarang yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat. Penulis juga akan memberikan gambaran serta ruang lingkup pekerjaan perusahaan, serta penulis juga akan menjelaskan tentang tim produksi berita yang ada saat pada melakukan Kuliah Kerja Praktek. Selain itu penulis akan memberikan struktur organisasi dan job-desk,, serta saat melakukan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Praktek di Metro TV.

BAB IV PEMBAHASAN

Penulis akan memberikan gambaran kegiatan saat melakukan Kuliah Kerja Praktek. Serta akan melakukan perbandingan kegiatan Kuliah Kerja Praktek secara

teori dan praktek. Disini penulis juga akan menjelaskan saat melukan praktek secara langsung di lapangan. Serta akan menjelaskan teori apa saja yang didapat serta diberikan selama melakukan kegiatan Kuliah Kerja Praktek. Dan mampunya dalam bekerja secara tim serta bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan.

BAB V PENUTUP

Pada bab yang terakhir ini penulis akan memberikan kesimpulan serta saran-saran. Penulis juga mampu memberikan kesimpulan dari uraian penjelasan saat melakukan kegiatan Kuliah Kerja Praktek di Metro TV. Disini penulis juga akan memberikan kesimpulan secara menyeluruh dimulai dari bab I hingga bab V secara singkat dan mudah dimengerti oleh pembaca.